

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perkebunan Semester II Tahun Anggaran 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan - LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.85.446.373.118,- atau mencapai 8.156,12% persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.1.047.635.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp.1.042.697.917.503,- atau mencapai 87,44 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.1.192.418.283.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp.999.515.320.847,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.4.285.709.802,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 56.823.703,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.991.766.284.575,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 3.406.502.767,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.846.250.982,- dan Rp.998.669.069.865,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.3.649.999.626,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.1.071.660.203.065,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp.1.068.010.203.439,-).

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp.23.716.063.247,- dan Rp.-,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp.1.044.294.140.192,-)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp.1.026.086.854.065,- ditambah Defisit-LO sebesar (Rp.1.044.294.140.192,-) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.55.831.989.057,- dan transaksi antar entitas senilai Rp.961.044.366.935,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp.998.669.069.865,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

| Uraian | Catatan | 2016 | | | 2015 |
|--------------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | % Realisasi terhadap Anggaran | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| 2. Penerimaan Negara Bukan Pajak | | 1.047.635.000 | 85.446.373.118 | 8156,12% | 67.789.428.256 |
| Jumlah Pendapatan & Hibah | | 1.047.635.000 | 85.446.373.118 | 8156,12% | 67.789.428.256 |
| BELANJA | | | | | |
| Belanja Operasi | | | | | |
| 1. Belanja Pegawai | | 82.285.609.000 | 75.435.525.686 | 91,68% | Rp 71.655.325.282 |
| 2. Belanja Barang | | 1.098.053.853.000 | 955.841.099.668 | 87,05% | Rp 3.085.642.177.065 |
| 3. Belanja Modal | | 12.078.821.000 | 11.421.292.149 | 94,56% | Rp 4.639.508.208 |
| 5. Bantuan Sosial | | 0 | 0 | 0,00% | Rp 399.869.111.097 |
| Jumlah Belanja | | 1.192.418.283.000 | 1.042.697.917.503 | 87,44% | 3.561.806.121.652 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2016 | 2015 |
|--|---------|------------------------|--------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | | 846.250.982 | 1.697.093.881 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | | 25.068 | 156.208.538 |
| Piutang Bukan Pajak | | 29.533.400 | 36.871.207.733 |
| Penyisihan Piutang Bukan Pajak | | (147.667) | (184.356.039) |
| Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi | | 4.356.928.480 | 1.265.569.904 |
| Penyisihan Piutang - Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi | | (1.102.808.681) | (1.126.771.428) |
| Persediaan | | 155.928.220 | 762.693.196 |
| Persediaan Belum Diregister | | - | 0 |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 4.285.709.802 | 39.441.645.785 |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | | 599.244.843.959 | 605.335.550.310 |
| Peralatan dan Mesin | | 418.777.994.349 | 379.381.865.496 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin | | (312.566.194.161) | (258.966.729.605) |
| Gedung dan Bangunan | | 331.350.592.664 | 325.561.842.271 |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | | (95.163.214.039) | (119.845.257.569) |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | | 31.185.698.159 | 32.495.111.416 |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan | | (12.321.639.133) | (11.356.175.819) |
| Aset Tetap Lainnya | | 31.257.393.577 | 31.070.120.237 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya | | (6.050.000) | (6.050.000) |
| Konstruksi dalam Pengerjaan | | 6.859.200 | 0 |
| JUMLAH ASET TETAP | | 991.766.284.575 | 983.670.276.737 |
| PIUTANG JANGKA PANJANG | | | |
| Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR | | 57.109.250 | 0 |
| Penyisihan Piutang - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR | | (285.547) | 0 |
| JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG | | 56.823.703 | 0 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Aset Tak Berwujud | | 1.186.876.303 | 1.162.801.648 |
| Aset Lain-lain | | 18.185.053.863 | 15.230.357.737 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | | (15.965.427.399) | (11.604.618.033) |
| JUMLAH ASET LAINNYA | | 3.406.502.767 | 4.788.541.352 |
| JUMLAH ASET | | 999.515.320.847 | 1.027.900.463.874 |
| JUMLAH ASET | | 999.515.320.847 | 1.027.900.463.874 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | | - | 116.138.928 |
| Uang Muka dari KPPN | | 846.250.982 | 1.697.093.881 |
| Pendapatan yang ditangguhkan | | - | 377.000 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | 846.250.982 | 1.813.609.809 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 846.250.982 | 1.813.609.809 |
| EKUITAS DANA | | | |
| JUMLAH EKUITAS DANA | | 998.669.069.865 | 1.026.086.854.065 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA | | 999.515.320.847 | 1.027.900.463.874 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

| Tahun Anggaran | 2016 | 2015 |
|---|----------------------------|----------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | | |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN | | |
| Pendapatan Pajak Penghasilan | - | - |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | - | - |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | - | - |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | - | - |
| Pendapatan Cukai | - | - |
| Pendapatan Pajak Lainnya | - | - |
| Pendapatan Bea Masuk | - | - |
| Pendapatan Bea Keluar | - | - |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan | - | - |
| PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK | | |
| Pendapatan Sumber Daya Alam | 1.250.000 | 6.787.500 |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba | - | - |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 3.648.749.626 | 4.138.931.372 |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak | 3.649.999.626 | 4.145.718.872 |
| PENDAPATAN HIBAH | | |
| Pendapatan Hibah | - | - |
| Jumlah Pendapatan Hibah | - | - |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL | 3.649.999.626 | 4.145.718.872 |
| BEBAN OPERASIONAL | | |
| Beban Pegawai | 75.348.275.686 | 71.742.575.282 |
| Beban Persediaan | 7.245.644.937 | 13.157.351.982 |
| Beban Barang dan Jasa | 189.386.160.389 | 492.573.546.876 |
| Beban Pemeliharaan | 8.345.649.009 | 8.431.100.075 |
| Beban Perjalanan Dinas | 168.879.197.750 | 226.906.746.498 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | 582.096.569.085 | 2.351.752.363.981 |
| Beban Bunga | - | - |
| Beban Subsidi | - | - |
| Beban Hibah | - | - |
| Beban Bantuan Sosial | - | 399.869.111.097 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 40.566.591.781 | 38.652.401.350 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | (207.885.572) | 321.154.680 |
| Beban Transfer | - | - |
| Beban Lain-Lain | - | - |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 1.071.660.203.065 | 3.603.406.351.821 |
| SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | (1.068.010.203.439) | (3.599.260.632.949) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | |
| SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | 227.487.763 | 150.500.000 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | 24.001.450.967 | 23.814.223.283 |
| Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar | (23.773.963.204) | (23.663.723.283) |
| SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | - | - |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | - | - |
| Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | - | - |
| SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA | | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 80.716.327.330 | 60.353.772.384 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 33.226.300.879 | 28.160.600 |
| Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 47.490.026.451 | 60.325.611.784 |
| SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | 23.716.063.247 | 36.661.888.501 |
| POS LUAR BIASA | | |
| Beban Luar Biasa | - | - |
| SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA | - | - |
| SURPLUS / (DEFISIT) - LO | (1.044.294.140.192) | (3.562.598.744.448) |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

| Tahun Anggaran | 2016 | 2015 |
|---|----------------------------|----------------------------|
| EKUITAS AWAL | 1.026.086.854.065 | 1.101.796.591.616 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | (1.044.294.140.192) | (3.562.598.744.448) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | - | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 55.831.989.057 | 16.110.661.131 |
| Penyesuaian Nilai Aset | - | 6.119.960.122 |
| Koreksi Nilai Persediaan | - | 23.740.905 |
| Selisih Revaluasi Aset | 21.043.020.489 | 13.344.240.874 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | 35.311.093.585 | (3.377.280.770) |
| Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi | (578.488.372) | - |
| Lain-lain | 56.363.355 | - |
| Ekuitas Transaksi Lainnya | - | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 961.044.366.935 | 3.470.778.345.766 |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 1.042.697.917.503 | 3.561.806.121.652 |
| Diterima dari Entitas Lain | (85.446.373.118) | (67.789.428.256) |
| Transfer Keluar | (21.399.493.127) | (54.510.496.206) |
| Transfer Masuk | 25.192.315.677 | 31.272.148.576 |
| Pengesahan Hibah Langsung | - | - |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | - | - |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | (27.417.784.200) | (75.709.737.551) |
| EKUITAS AKHIR | 998.669.069.865 | 1.026.086.854.065 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan